

BAB I

PENDAHULUAN

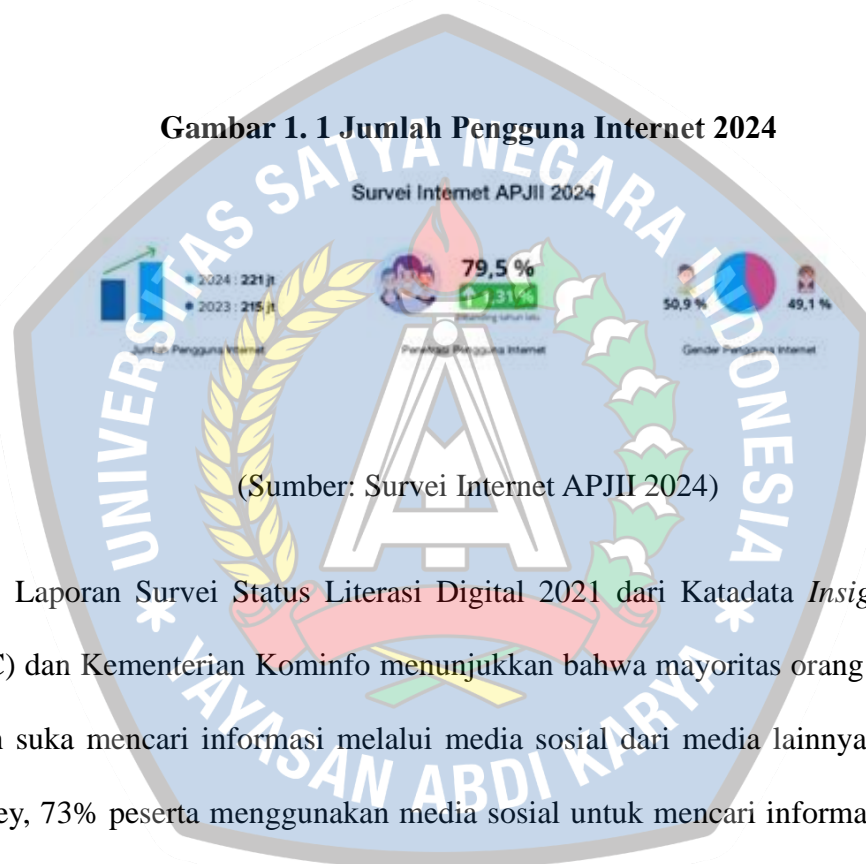
1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi menyebabkan semakin canggih dan pesatnya teknologi informasi dan komunikasi dalam menyebarkan dan menyampaikan sebuah informasi. Dengan kemajuan teknologi, masyarakat mengalami perubahan dari masa dahulu ke masa sekarang. Saat ini, kehidupan manusia banyak menciptakan sesuatu hal yang membuatnya setiap hari selalu berkembang pesat dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal sehingga masyarakat merasakan kemudahan dalam mengakses sebuah informasi. Kemajuan teknologi yang semakin berkembang memudahkan masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari sehingga dapat terselesaikan dengan cara yang praktis. Maraknya perkembangan ini sudah menjangkau pada teknologi berbasis internet seperti handphone, laptop, dan lainnya. Kemudian, menggunakan handphone dan internet pun dapat mengakses sebuah informasi secara instan.

Internet menjadi salah satu produk teknologi yang telah menjadi kebutuhan dan gaya hidup bagi masyarakat di seluruh dunia sejak beberapa dekade terakhir. Pada dasarnya, internet telah menjadi hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran internet sebagai tempat untuk menyebarkan berbagai informasi ke seluruh dunia menjadi salah satu penyebab tumbuhnya media arus utama dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan data dari Laporan Survei Internet APJII 2024 menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet naik 6 juta orang di tahun 2024 menjadi 221 juta sedangkan ditahun 2023 mencapai 215 juta. Penetrasi pengguna internet juga meningkat dari 1.3% di tahun sebelumnya menjadi 79.5% dengan laki-laki menduduki 50.9% dan perempuan 49.1%.

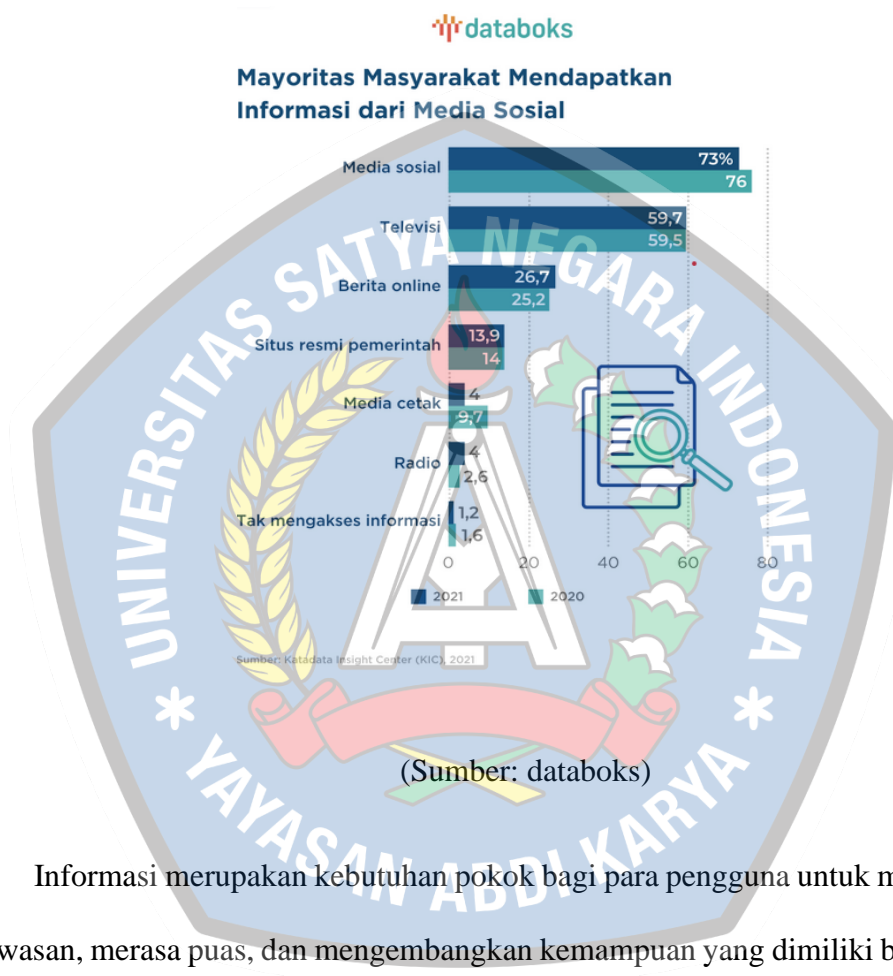
Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Internet 2024



(Sumber: Survei Internet APJII 2024)

Laporan Survei Status Literasi Digital 2021 dari Katadata *Insight Center* (KIC) dan Kementerian Kominfo menunjukkan bahwa mayoritas orang Indonesia lebih suka mencari informasi melalui media sosial dari media lainnya. Menurut survey, 73% peserta menggunakan media sosial untuk mencari informasi. Seperti yang ditunjukkan pada grafik, persentase responden yang melakukan kebiasaan ini tidak jauh berbeda dari hasil survei tahun sebelumnya. Media sosial, meskipun paling populer, bukanlah sumber informasi yang paling dapat diandalkan. Menurut survei KIC, hanya 22,4% orang yang menganggap media sosial sebagai sumber informasi paling dipercaya. Televisi, disisi lain, lebih dipercaya oleh masyarakat, dengan 47% orang yang menanggapi survei.

Gambar 1. 2 Mayoritas Masyarakat Mendapatkan Informasi dari Media Sosial



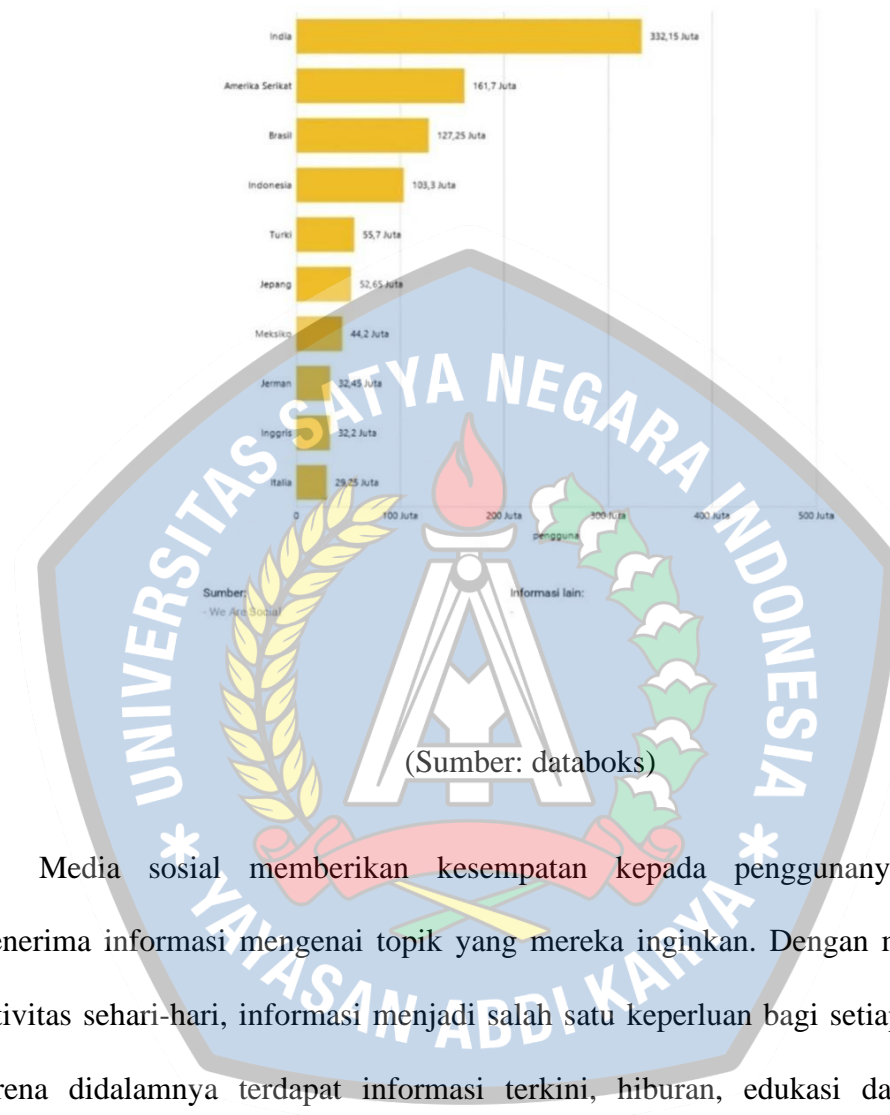
(Sumber: databoks)

Informasi merupakan kebutuhan pokok bagi para pengguna untuk menambah wawasan, merasa puas, dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki bagi setiap individu (Wicaksana, 2023:56) Dalam hal ini, menyebabkan industri media yang semakin berkembang dan produktif, kreatif, serta inovatif agar tidak ketinggalan zaman dalam menyampaikan dan menyebarkan sebuah informasi yang lebih kekinian dan terbaru.

Selanjutnya, kemunculan era digital, media sosial sebagai media komunikasi yang menjadi semakin beragam dengan semakin mudahnya akses internet. Media Sosial merupakan wadah yang tidak hanya memungkinkan penggunanya mengekspresikan diri, tetapi juga berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain sehingga membentuk ikatan sosial virtual media di internet. Pada media sosial memiliki tiga bentuk yang terkait dengan makna bersosial yaitu pengenalan, komunikasi, dan kolaborasi (Nasrullah, 2015:13)

Menurut Laporan *We Are Social*, jumlah pengguna instagram di seluruh dunia mencapai 1,6 miliar pada Juli 2023. Indonesia, dengan sekitar 103,3 juta pengguna, menjadi negara ke-4 dengan jumlah pengguna instagram terbanyak di dunia. Dengan 332,15 juta pengguna pada juli 2023, India tetap menduduki posisi pertama. Amerika Serikat berada di posisi kedua dengan 161,7 juta pengguna instagram, diikuti oleh Brasil dengan 127,25 juta. Di bawah Indonesia ada Turki dengan 55,7 juta pengguna instagram, Jepang 52,65 juta. Meksiko 44,2 juta, Jerman 32,45 juta, Inggris 32,2 juta, dan Italia 29,5 juta. Pengguna instagram di seluruh dunia berusia 18 tahun ke atas tercatat seimbang secara gender yakni laki-laki dan perempuan.

Gambar 1. 3 Negara dengan Pengguna Instagram Terbanyak di Dunia

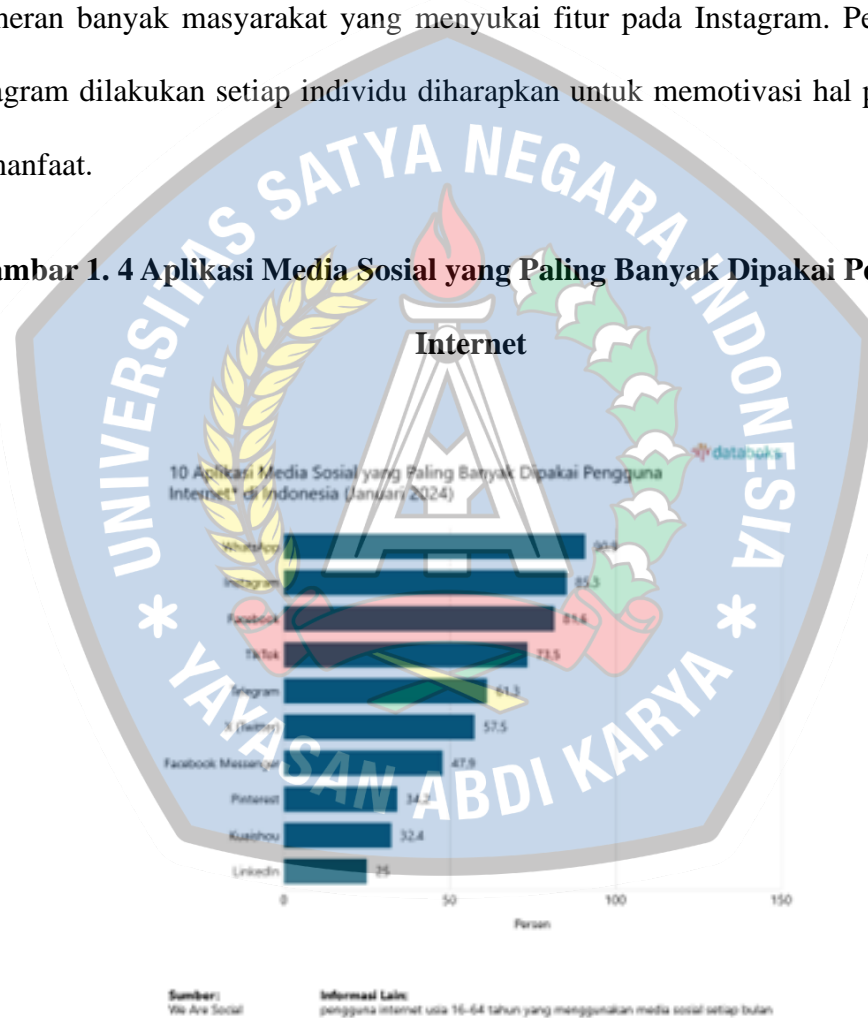


Media sosial memberikan kesempatan kepada penggunanya supaya menerima informasi mengenai topik yang mereka inginkan. Dengan melakukan aktivitas sehari-hari, informasi menjadi salah satu keperluan bagi setiap individu karena didalamnya terdapat informasi terkini, hiburan, edukasi dan lainnya (Ayutiani, Satria, Putri, 2018:39)

Pada era ini, berkomunikasi bisa sangat mudah dilakukan, bisa melalui whatsapp, Instagram, facebook, tiktok, telegram, dan lainnya. Berdasarkan sumber dari *We Are Social*, media sosial kedua yang sedang marak digunakan adalah Instagram dengan jumlah 85,3% pengguna internet paling banyak pada januari

2024. Instagram merupakan sebuah *platform* digital yang sangat mudah digunakan oleh berbagai kalangan seperti anak-anak, ibu-ibu, dan juga bapak-bapak dengan hanya mengupload foto dan video di Instagram. Kemudian, Instagram juga memiliki *live streaming* atau siaran langsung oleh pemilik akun Instagram. Selain hal tersebut, Instagram juga memiliki filter-filter yang bagus dan menarik sehingga tak heran banyak masyarakat yang menyukai fitur pada Instagram. Penggunaan Instagram dilakukan setiap individu diharapkan untuk memotivasi hal positif dan bermanfaat.

Gambar 1. 4 Aplikasi Media Sosial yang Paling Banyak Dipakai Pengguna



(Sumber: databoks)

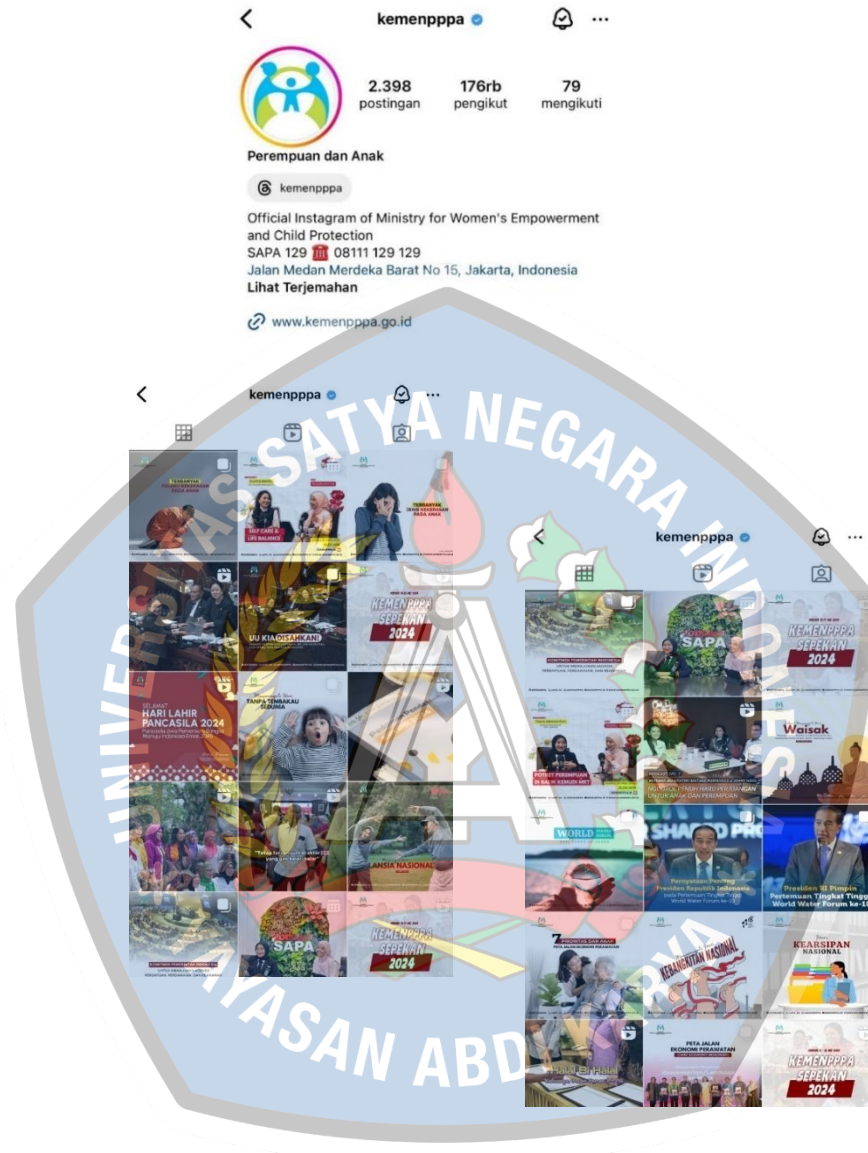
Namun, kredibilitas merujuk pada sifat yang diandalkan dengan nilai moral spiritual seperti integritas, kemanan, ketulusan, dan kompetensi. Nilai-nilai ini berkaitan dengan prinsip hubungan antara manusia dan penciptanya. Dalam konteks informasi yang disampaikan oleh media massa, kredibilitas menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipercaya oleh penerima atau komunikan. Jika ada perbedaan atau ketidakkonsistensi, tingkatnya seharusnya sangat kecil dan berasal dari sumber yang dapat diidentifikasi secara hukum (Puspitasari, Abidin:2024:1).

Informasi yang tidak lengkap tentang pemberdayaan perempuan masih ada di Indonesia. Dalam hal ini menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam upaya pemberdayaan perempuan. Kesenjangan informasi ini dapat dilihat dari beberapa hal, seperti kurangnya akses informasi dari sejumlah besar masyarakat, terutama di daerah pedesaan, tidak memiliki akses informasi tentang pemberdayaan perempuan yang tepat dan relevan. Kemudian, adanya ketidakpercayaan terhadap informasi dari berbagai individu seringkali tidak percaya dengan apa yang mereka lihat, terutama jika itu berasal dari sumber yang tidak dapat dipercaya. Selanjutnya, misinformasi dan disinformasi yakni informasi yang salah tentang pemberdayaan perempuan dapat membingungkan masyarakat dan mencegah mereka berpartisipasi.

Masyarakat mendapatkan dan menyebarkan informasi secara signifikan berkat kemajuan dalam teknologi komunikasi dan informasi. Media sosial terutama Instagram, telah menjadi sangat populer untuk berbagai tujuan termasuk menyebarkan informasi dari pemerintah dan organisasi non-pemerintah. Akun Instagram resmi seperti @kemenpppa (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) dan akun instagram @pkknetwork (Tim Penggerak

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) sangat membantu dalam menyebarkan informasi terutama kepada kelompok PKK. Kedua akun ini memiliki tujuan utama yaitu pemberdayaan masyarakat pada perempuan dan keluarga. Akun-akun ini memiliki konten edukatif guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu penting termasuk informasi kesehatan, pendidikan, hak-hak perempuan dan anak, serta program-program pemberdayaan ekonomi. Baik akun Instagram @kemenpppa maupun @pkknetwork menyediakan informasi mengenai program dan kegiatan yang mereka lakukan seperti seminar, workshop, pelatihan, dan kampanye yang bertujuan untuk mengajak masyarakat, khususnya kelompok PKK untuk berpartisipasi aktif. Kedua akun ini memfasilitasi komunikasi dua arah dengan pengikutnya dengan menerima masukan, pertanyaan dan tanggapan dari masyarakat melalui komentar, pesan langsung dan fitur interaktif lainnya. Akun-akun ini juga berkolaborasi dengan berbagai pihak termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah dan sektor swasta untuk mendukung program-program mereka. Selain itu, kedua akun ini menyelenggarakan kampanye kesadaran mengenai isu-isu sosial penting seperti kampanye anti kekerasan terhadap perempuan dan anak, kampanye kesehatan keluarga dan kampanye peningkatan literasi serta pendidikan.

Gambar 1. 5 Media Sosial Instagram @kemenpppa



(Sumber: Instagram @kemenpppa)

Akun Instagram @kemenpppa merupakan akun resmi kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak republik Indonesia. Akun ini memiliki 178 ribu pengikut Instagram. Akun ini membahas mengenai berbagai program dan masalah yang berkaitan dengan perlindungan anak dan pemberdayaan perempuan.

Konten yang disajikan meliputi informasi tentang kebijakan dan program kementerian, kesetaraan gender, perlindungan anak, hak-hak perempuan dan anak, dan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Selain itu, akun ini berfungsi sebagai *platform* untuk menyebarkan informasi tentang masalah gender dan perlindungan anak serta mendidik orang tentang pentingnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak untuk membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan. Akun ini juga sering membagikan informasi tentang kegiatan dan acara yang diadakan oleh kementerian tersebut dan mengajak orang untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh kementerian tersebut.

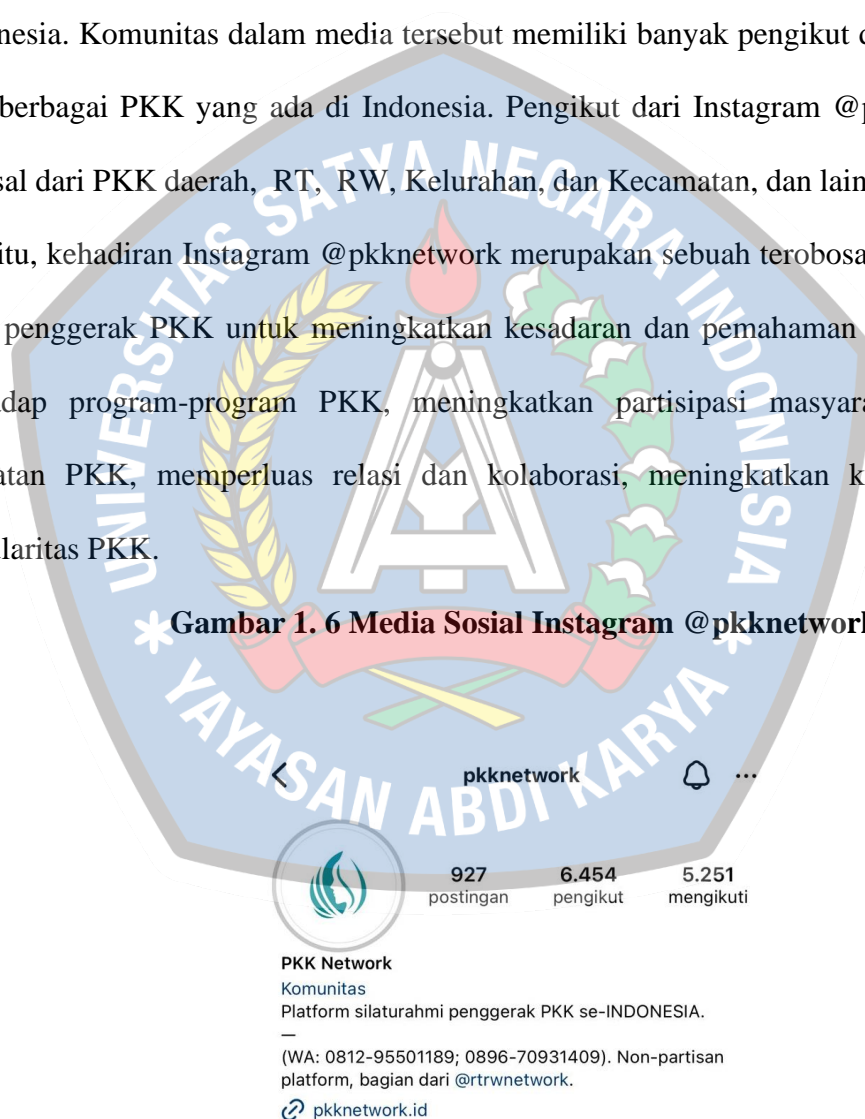
Dengan demikian, muncul media komunitas sebagai wadah untuk menyebarkan informasi dari berbagai sudut pandang mengenai berbagai peristiwa penting seperti permasalahan dalam kemasyarakatan sehingga menciptakan solusi atas permasalahan yang ada didalam kelompok tertentu. Adanya media komunitas ini dibuat dengan tujuan untuk menggelorakan partisipasi masyarakat membangun pembangunan. Pada media ini membahas mengenai isu-isu untuk berbagi informasi, pengalaman, dan sudut pandang dalam masyarakat. Media komunitas terbentuk karena memiliki tujuan dan kepentingan bersama.

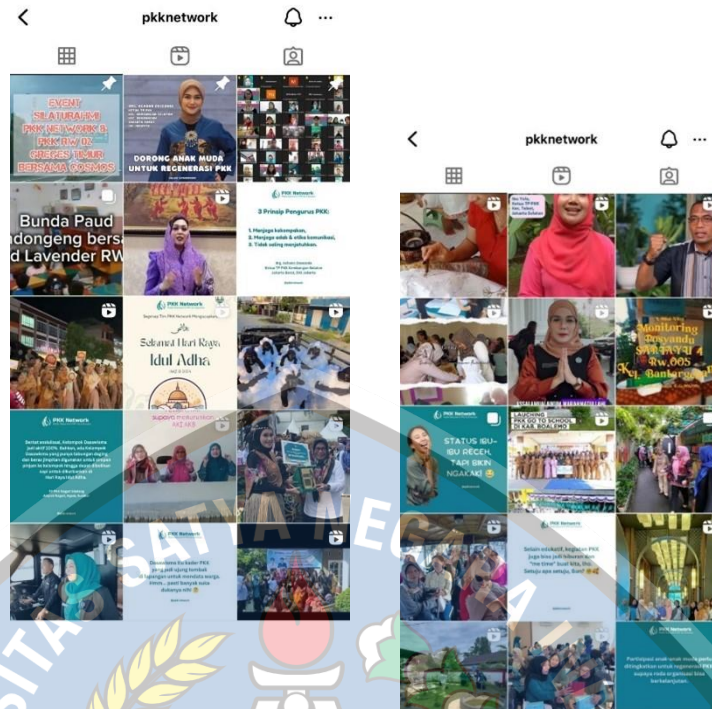
Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi kemasyarakatan yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Indonesia. PKK memiliki 10 program pokok yang mencakup berbagai aspek kehidupan keluarga, mulai dari bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Dalam era digital ini, media sosial menjadi salah satu alat yang efektif untuk menjangkau masyarakat, termasuk kelompok PKK. Instagram sebagai salah satu *platform* media

sosial yang populer dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi dan edukasi terkait program-program PKK. Dalam penelitian ini, kelompok PKK yang dimaksud adalah anggota PKK dan POKTAN (Kelompok Kegiatan) RW (Rukun Warga).

Instagram @pkknetwork sebagai *platform* non-pemerintah guna untuk bersilaturahmi bagi penggerak PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) se-Indonesia. Komunitas dalam media tersebut memiliki banyak pengikut dan tersebar dari berbagai PKK yang ada di Indonesia. Pengikut dari Instagram @pkknetwork berasal dari PKK daerah, RT, RW, Kelurahan, dan Kecamatan, dan lain-lain. Maka dari itu, kehadiran Instagram @pkknetwork merupakan sebuah terobosan baru bagi para penggerak PKK untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap program-program PKK, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan PKK, memperluas relasi dan kolaborasi, meningkatkan kualitas dan popularitas PKK.

Gambar 1. 6 Media Sosial Instagram @pkknetwork





(Sumber: Instagram @pkknetwork)

Konten-konten kegiatan yang dilakukan instagram @pkknetwork sangat bermanfaat seperti silaturahmi ke komunitas PKK di seluruh Indonesia, membuat webinar, dan membuat *event* lainnya yang berkaitan dengan ibu-ibu dan juga keluarga. Instagram @pkknetwork memiliki konten yang edukatif, informatif, dan inspiratif bagi banyak orang seperti memposting kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh Kelompok PKK dalam menjalankan masa baktinya, membuat biodata profil bagi ketua penggerak PKK supaya memudahkan komunikasi secara interaktif, bertujuan untuk membangkitkan semangat para penggerak PKK dalam memajukan proses dalam masyarakat, memperkuat rasa solidaritas dan rasa kebersamaan dan meningkatkan rasa kepedulian terhadap berbagai isu.

Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menjadi gerakan pembangunan masyarakat yang memperhatikan perubahan dari pemerintah hingga masyarakat secara keseluruhan. Semua orang yang mampu harus berpartisipasi dalam proses pembangunan. Pemberdayaan masyarakat mengangkat martabat setiap lapisan masyarakat yang saat ini tidak mampu melepaskan diri dari sistem kemiskinan dan keterbelakangan. Dalam hal ini, banyak aktivis perempuan yang berkomitmen untuk mensejahterakan keluarga melalui PKK.

Seperti Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang berada di Kelurahan Kelapa Dua melalui keterampilan dan keahlian yang dimiliki seorang perempuan khususnya ibu-ibu. Sebelumnya, ibu-ibu hanya bertugas untuk mengurus rumah, menonton sinetron, mengobrol dari yang penting sampai yang tidak penting pun dibahas dan mengurus anak. Tetapi, di masa sekarang banyak ibu-ibu memanfaatkan keterampilan dan keahliannya untuk meningkatkan ekonomi keluarga seperti menciptakan suatu karya yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar. Alasan penulis memilih survei penelitian pada kelompok PKK di Kelurahan Kelapa Dua, Jakarta Barat karena kelompok PKK tersebut memiliki prestasi atau karya yang sudah didapatkan selama menjalankan kegiatan seperti juara 2 lomba vlog pokja 1 tingkat nasional, juara 2 lomba vlog pokja 4 tingkat kecamatan, juara harapan lomba vlog pokja 4 tingkat nasional dan juara harapan 2 lomba memasak olahan ikan tingkat kota administrasi jakarta barat. Berdasarkan hasil pra survei untuk memperkuat penelitian disajikan wawancara dalam bentuk kutipan, sebagai berikut:

Wawancara 1: Ibu Ariani Gusti Widry, Ketua PKK Kelurahan Kelapa Dua, Jakarta Barat

“Saya selalu mengikuti akun instagram @kemenpppa dan @pkknetwork. Informasi yang mereka bagikan sangat bermanfaat, apalagi ketika mereka membagikan suatu kegiatan, kami di Kelurahan Kelapa Dua langsung merasa termotivasi untuk berpartisipasi. Ini membantu kami agar tidak ketinggalan banyak informasi”.

Wawancara 2: Ibu Rodiah Mardiah, Ketua Kelompok PKK RW.01 Kelapa Dua, Jakarta Barat

“Kredibilitas informasi instagram sangat penting bagi kami. Melalui akun-akun tersebut, kami mendapatkan banyak materi dan ide untuk kegiatan. Jika kami melihat informasi yang jelas dan terpercaya, kami lebih bersemangat untuk ikut serta, karena kami percaya itu akan membawa dampak positif”.

Wawancara 3: Ibu Mulyanah, Ketua Kelompok PKK RW.02 Kelapa Dua, Jakarta Barat

“Media sosial seperti instagram sangat berpengaruh bagi kami. Saya bisa katakan, ketika kami melihat postingan yang kredibel dari @kemenpppa dan @pkknetwork, kami merasa terhubung dengan agenda yang lebih besar. Hal ini membuat kami tidak hanya lebih aktif di level RW ataupun kelurahan tetapi juga mengikuti kegiatan-kegiatan di tingkat yang lebih luas”.

Wawancara 4: Ibu Hj. Muslimah, Ketua Kelompok PKK RW.03 Kelapa Dua, Jakarta Barat

“Kami sering mendiskusikan informasi dari instagram. Jika itu berasal dari @kemenpppa atau @pkknetwork, kami tidak ragu untuk ikut. Itu memberi kami kepercayaan”.

Wawancara 5: Ibu Sri Hidayati, Ketua Kelompok PKK RW.04, Kelapa Dua, Jakarta Barat

“Dari pengalaman saya, kegiatan yang diinformasikan oleh @kemenpppa dan @pkknetwork memiliki kualitas yang baik karena informasinya edukatif dan inspiratif”.

Wawancara 6: Ibu Halimah, Ketua Kelompok PKK RW.05, Kelapa Dua, Jakarta Barat

“Setiap kali mereka memposting tentang pelatihan atau seminar, kami mendapatkan informasi yang jelas dan terstruktur. Ini membuat kami lebih mudah untuk mengorganisir partisipasi”.

Wawancara 7: Ibu Nurhasanah, Ketua Kelompok PKK RW.06 Kelapa Dua, Jakarta Barat

“Sangat sangat mengandalkan konten dari kedua akun instagram tersebut apalagi ketika mereka merekomendasikan suatu kegiatan, kami yakin itu bermanfaat dan relevan bagi masyarakat”.

Wawancara 8: Ibu Dewi Evi Indriani, Ketua Kelompok PKK RW. 08 Kelapa Dua, Jakarta Barat

“Mendapatkan informasi dari kedua akun instagram tersebut membuat kami merasa lebih terhubung dengan program-program pemerintah. Ini mendorong kami untuk lebih aktif dalam kegiatan”

Jadi dapat disimpulkan bahwa kredibilitas informasi @kemenpppa dan @pkknetwork benar-benar berpengaruh pada keikutsertaan kelompok PKK karena memiliki informasi yang relevan dan edukatif bagi masyarakat. Selain itu, instagram @kemenpppa sering kali dijadikan rujukan untuk kebijakan nasional yang inklusif. Disisi lain, instagram @pkknetwork dapat menjembatani kesenjangan antara kebijakan tersebut dan implementasinya dilapangan. Konsistensi antara keduanya sangat diperlukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membuat penelitian ini dengan judul “Pengaruh Kredibilitas Informasi Instagram @kemenpppa dan @pkknetwork terhadap Partisipasi Kelompok PKK dalam Berkegiatan.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1.2.1 Apakah terdapat pengaruh kredibilitas informasi instagram @kemenpppa terhadap partisipasi kelompok PKK dalam berkegiatan?

1.2.2 Apakah terdapat pengaruh kredibilitas informasi Instagram @pkknetwork terhadap partisipasi kelompok PKK dalam berkegiatan?

1.2.3 Apakah kredibilitas informasi Instagram @kemenpppa dan @pkknetwork mempengaruhi partisipasi kelompok PKK dalam berkegiatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang dilakukan penulis untuk mengetahui :

1.3.1 Pengaruh kredibilitas informasi instagram @kemenpppa terhadap partisipasi kelompok PKK dalam berkegiatan.

1.3.2 Pengaruh kredibilitas informasi instagram @pkknetwork terhadap partisipasi kelompok PKK dalam berkegiatan.

1.3.3 Pengaruh kredibilitas informasi instagram @kemenpppa dan @pkknetwork terhadap partisipasi kelompok PKK dalam berkegiatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu memperluas wawasan mengenai Pengaruh Kredibilitas Informasi Instagram @kemenpppa dan @pkknetwork terhadap Partisipasi Kelompok PKK dalam Berkegiatan, serta menjadi pijakan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan memberikan masukan dan kontribusi bagi semua pihak, khususnya bagi PKK dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media sosial untuk menjangkau dan mengedukasi kelompok PKK dan meningkatkan partisipasi kelompok PKK dalam kegiatan PKK sehingga dapat berkontribusi pada kesejahteraan keluarga di Indonesia.

